

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian yang dikenal sebagai penelitian kuantitatif menggunakan analisis statistik dan mengumpulkan data dalam bentuk numerik.⁴² Tujuannya adalah menemukan korelasi, pola, atau tren yang dapat diukur secara ilmiah. Kuesioner, eksperimen, dan analisis data sekunder semuanya merupakan bagian dari pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan analisis data sekunder.

Pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kausalitas. Pendekatan kausalitas sendiri digunakan untuk memastikan arah hubungan antara variabel independen dan dependen, penelitian kausalitas bertujuan untuk memastikan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴³ Hal ini menunjukkan bahwa tujuan studi kausalitas adalah untuk mengidentifikasi masalah sebab-akibat dengan variabel tertentu. Dua variabel atau lebih dapat memiliki hubungan sebab akibat satu arah atau dua arah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini yakni meneliti data sekunder yang terdapat pada situs Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tiap triwulan dari 2021-2024 di website (<https://www.idx.co.id/id>)

⁴² Dr Muhammad Ramdhan M.M S. Pd, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, n.d.), hal.2.

⁴³ Hasna Wijayati S.IP.,M.A, Ganjar Widhiyoga Ph.D, and Dr Indriyana Rachmawati M.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif: Bagaimana Mengidentifikasi Masalah, Merumuskan Hipotesis, Dan Memulai Tahapan Riset* (Anak Hebat Indonesia, 2024), hal.172.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sue & Ritter, populasi adalah kumpulan maupun individu, benda, atau kelompok yang akan digeneralisasikan.⁴⁴ Contohnya, warga negara suatu negara, mahasiswa di Universitas, maupun karyawan suatu perusahaan. Populasi penelitian ini ialah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2024 yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada sektor energi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang dipilih menggunakan prosedur yang dirancang untuk memeriksa atau menganalisis ciri-ciri tertentu dari populasi induk. Dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada permasalahan tertentu.⁴⁵

Berikut ini merupakan syarat-syarat yang digunakan peneliti dalam menentukan sampel:

- a. Perusahaan sektor energi yang masuk di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024
- b. Perusahaan sektor energi yang konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024

⁴⁴ I. Ketut Swarjana and M. P. H. Skm, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022), hal.4, https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=87J3EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA33&dq=populasi-sampel+teknik+sampling&ots=LOIDv8VGyo&sig=Q78dyGO8i78_oaNDv1VTIzW3CM.

⁴⁵ Rini Yanti, Ilis Suryani, and Ilyananda Putri, *Buku Ajar Statistik dan Probabilitas Dasar* (Serasi Media Teknologi, 2024), hal.53.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel Penelitian pada Perusahaan
Sektor Energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII)
Tahun 2021-2024

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor energi yang masuk di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2021-2024	7
Perusahaan pada sektor energi yang konsisten di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2021-2024	3
Sampel Penelitian	3

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3.1 pada pengambilan sampel penelitian pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024, menunjukkan bahwa dari total keseluruhan populasi sejumlah 7 perusahaan dan telah diperoleh sebanyak 3 perusahaan yang masuk ke dalam kriteria pengambilan sampel. Data yang digunakan peneliti yaitu data tahun 2021-2024, maka dapat diperoleh jumlah sampel sebanyak 3 perusahaan.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel bebas, sering dikenal sebagai variabel independen. Variabel yang memengaruhi atau mengakibatkan variabel dependen (terikat) dikenal sebagai variabel independen (bebas).⁴⁶ Variabel

⁴⁶ Dr Indra Prasetia CIQnR S. Pd, M. Si, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (umsu press, 2022), hal.70.

independen dalam penelitian ini yaitu dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

2. Variabel dependen

Variabel dependen, juga disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dihasilkan dari kehadiran variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah harga saham pada saat penutupan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2021-2024.

E. Definisi Operasional

Atribut, properti, atau nilai suatu objek yang memiliki variasi spesifik yang akan diteliti dengan memerlukan penyelidikan dan analisis lebih lanjut dikenal sebagai definisi operasional.⁴⁷ Penyajian variabel yang diukur dengan variabel terkait dikenal sebagai definisi operasional.

1. Variabel bebas

Variabel bebas mampu untuk mempengaruhi perubahan pada variabel lainnya.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel Bebas

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	<i>Return on Assets</i>	Indikator yang digunakan mengukur rasio yang disebut laba atas aset menggambarkan sejauh mana aset menghasilkan laba bersih $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Hery

⁴⁷ Dr Nisma Iriani M.Si SE et al., *Metodologi Penelitian* (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2022), hal.86.

2	<i>Return on Equity</i>	Laba atas ekuitas menggambarkan sejauh mana saham menghasilkan laba bersih $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Hery
---	-------------------------	---	------

Sumber: Data diolah oleh peneliti

2. Variabel Terikat

Biasanya, variabel independen akan berdampak pada variabel dependen (terikat), dan perubahan eksperimen akan didokumentasikan.

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel	Indikator	Sumber
Harga saham	Harga saham pada saat penutupan (<i>closing price</i>)	Laporan statistik di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Sumber: Data diolah oleh peneliti

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini. Pendekatan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis, termasuk dokumen.⁴⁸ Data penelitian berasal dari situs web [https://www.idx.co.id/id/pada tahun 2021-2024](https://www.idx.co.id/id/pada-tahun-2021-2024).

G. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data panel digunakan dalam penelitian ini. Model regresi dengan struktur data panel yaitu campuran data deret waktu (2021-2024) dan data *cross-sectional* (nama perusahaan sampel) dikenal sebagai regresi data

⁴⁸ Prof Dr Syamsiah Badruddin CIHCM M. Si , CIPA, Prof Dr Paisal Halim CIPA M. Hum, and Hikmat Gazaly M.Si S. S., *Dasar-Dasar Statistik Sosial: Teori dan Praktik serta Petunjuk Praktis Pengolahan Data Sosial dengan SPSS* (Zahir Publishing, n.d.), hal.92.

panel.⁴⁹ Adapun tahapan dari teknik analisis regresi data panel antara lain:

1. Analisis Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif, menurut pendapat Kemp, adalah ukuran statistik, metode, atau strategi untuk meringkas kelompok numerik.⁵⁰ Hanya mean, modus, median, distribusi frekuensi, dan metrik lainnya yang digunakan dalam statistik deskriptif untuk mengkarakterisasi status data.

2. Uji Pemilihan Model

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengidentifikasi model regresi mana dari tiga model regresi yakni *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Tersedia tiga pengujian pemilihan model, termasuk sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji *chow* untuk mengetahui model manakah yang paling efektif diantara model *common effect* ataupun *fixed effect* dalam mengukur data panel.⁵¹ Adapun kriterianya sebagai berikut:

H_0 : Apabila probabilitas di *cross-section* $F > 0,05$ maka model yang sesuai yakni *common effect*

H_1 : Apabila probabilitas di *cross-section* $F < 0,05$ maka model yang sesuai yakni *fixed effect*

b. Uji Hausman

Untuk memastikan model regresi manakah antara *random effect*

⁴⁹ Erric Wijaya et al., *Buku Ajar Ekonometrika* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal.103.

⁵⁰ Hadi Ismanto and Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Deepublish, 2021), hal.18.

⁵¹ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Penerbit Andi, 2023), hal.62.

maupun *fixed effect* yang lebih berhasil, disebut uji *Hausman*.⁵² Asumsi berikut digunakan dalam uji *Hausman*:

H_0 : *random effect* sebagai model terpilih

H_1 : *fixed effect* sebagai model terpilih

Nilai probabilitas di *cross-section random* yakni bernilai α (0,05).

Apabila nilai probabilitasnya lebih besar daripada α , maka yang diterima H_0 dengan *random effect* sebagai model terpilih. Dan berlaku sebaliknya, jika nilai probabilitasnya lebih kecil daripada α , maka yang diterima H_1 dengan *fixed effect* sebagai model terpilih.

c. Uji *Lagrangian Multiplier*

Suatu teknik untuk membandingkan atau memilih model terbaik antara *Random Effect Model* (REM) dengan *Common Effect Model* (CEM) disebut dengan uji *lagrangian multiplier*.⁵³ *Lagrangian multiplier* diuji menggunakan kriteria berikut:

- Metode *common effect model* digunakan ketika *cross-section breusch-pagan* memiliki nilai lebih besar daripada taraf signifikansi yakni sebesar 0,05 (*cross-section breusch-pagan* > *prob.* 0,05)
- Metode *random effect model* digunakan ketika *cross-section breusch-pagan* memiliki nilai lebih kecil daripada taraf signifikansi yakni sebesar 0,05 (*cross-section breusch-pagan* < *prob.* 0,05) Dengan hipotesis antara lain:

H_0 : *Common Effect Model* (CEM)

⁵² Dr Amrie Firmansyah M.Ak and Gitty Ajeng Triastie S.Tr.Ak, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Penerbit Adab, n.d.), hal.89.

⁵³ Rifkhan Adab Penerbit, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Penerbit Adab, n.d.), hal.70.

H_1 : *Random Effect Model* (REM)

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum beralih ke analisis regresi, penting untuk melakukan uji asumsi klasik.⁵⁴ Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan model regresi yang digunakan tidak bertentangan dengan praduga mendasar apapun yang dapat membahayakan keandalan estimasi parameter dan interpretasi model.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji T)

Uji T digunakan untuk memastikan apakah model regresi variabel independen memiliki dampak signifikan sebagian pada variabel dependen.⁵⁵ Dengan hipotesis antara lain:

H_0 : Variabel independen tidak memiliki pengaruh parsial pada variabel dependen.

H_1 : Variabel independen memiliki pengaruh parsial pada variabel dependen.

Berdasarkan nilai probabilitas:

- H_0 diterima jika probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak jika probabilitas $< 0,05$ (berpengaruh)

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk memastikan apakah faktor-faktor independen yang digabungkan secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

H_0 : Secara bersamaan variabel independen tidak memiliki pengaruh

⁵⁴ Dr Fitri Rezeki M.Pd S. Pd et al., *Metodologi Penelitian* (Pt Kimhsafi Alung Cipta, n.d.), hal.89.

⁵⁵ Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, hal.67.

terhadap variabel dependen

H_1 : Secara bersamaan variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (tidak berpengaruh), H_0 diterima.
- Jika probabilitasnya kurang dari 0,05 (berpengaruh), H_0 ditolak.

c. **Koefisien Determinasi (R^2)**

Purwanto dan Sulistyastuti menyatakan bahwa R^2 biasanya digunakan untuk mewakili koefisien determinasi.⁵⁶ Tingkat di mana model dapat memperhitungkan kemampuan variabel dependen ditentukan oleh koefisien determinasi ini.

⁵⁶ Helena Louise P, *Metodologi Penelitian: Teori Dan Praktik* (Cv. Ae Media Grafika, 2022), hal.62.